



A **YAPPIKA-ActionAid**
Jl. Basuki Rahmat RT 006 RW 010, Unit 7
(Kompleks Ruko Dealer YAMAHA),
Cipinang Besar Selatan, Jatinegara,
Jakarta Timur 13410

E partnership@yappika-actionaid.or.id

W yappika-actionaid.or.id

 [@yappikaactionaid](https://www.instagram.com/yappikaactionaid)

 [@yappika](https://twitter.com/yappika)

 [yappikaindonesia](https://www.facebook.com/yappikaindonesia)

 [YAPPIKA-ActionAid](https://www.youtube.com/YAPPIKA-ActionAid)

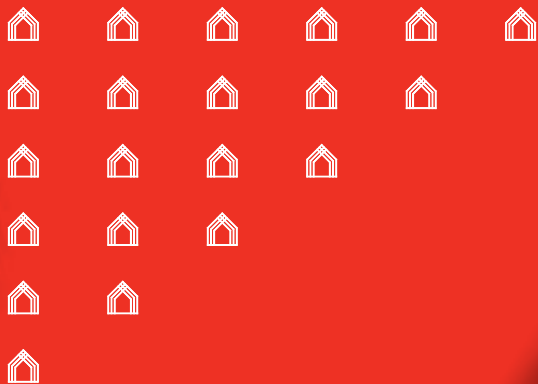


Member of
actionaid



Ciptakan
#SekolahAman







Setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas sebagai bekal masa depan yang lebih baik.

Namun demikian, tidak semua sekolah dapat menerapkan standar keamanan dan kesehatan yang baik, seperti ruang kelas yang rusak berat, sanitasi yang tidak memadai, gizi buruk pada peserta didik dan ancaman kecelakaan karena bencana.

Hal tersebut tidak hanya mengganggu proses belajar mengajar, tetapi juga mengancam keselamatan dan kesehatan mereka.

Melalui **Program Sekolah Aman, YAPPIKA-ActionAid** bertujuan untuk menciptakan sekolah yang aman bagi anak-anak sekolah berupa:

01 Sekolah Aman Dari: **ANCAMAN RUANG KELAS ROBOH**

Berdasarkan data yang dihimpun dari Kemdikbud dan pemantauan tim **YAPPIKA-ActionAid** ditemukan fakta bahwa:



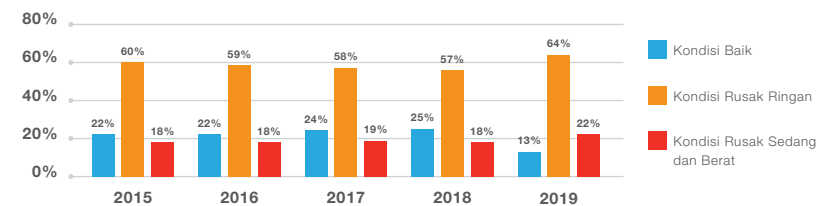
Selama tahun 2015 – 2019 terdapat **4 siswa SD meninggal dunia** dan **73 siswa SD terluka** karena **bangunan sekolah yang roboh**.



1 dari 5 anak SD di Indonesia terancam bahaya setiap hari ketika belajar di hampir **240.000 ruang kelas rusak**.

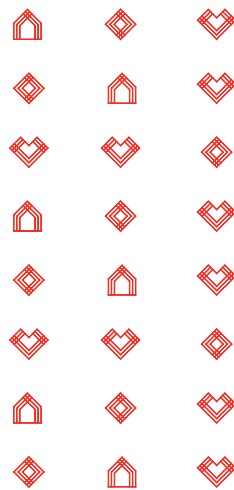
Tahun 2019, **lebih dari 240.000 ruang kelas SD negeri rusak** sedang dan berat. Jumlahnya tidak berkurang, justru bertambah.

Jumlah Ruang Kelas SD per Kondisi (%) Tahun 2015-2019



• Sumber data: Diolah dari Kemdikbud dan Kemenkeu





02 Sekolah Aman Dari: ANCAMAN VIRUS DAN KUMAN

JENJANG PENDIDIKAN	SARANA		
	Air Layak dan Cukup	Jamban Layak & Terpisah	Tempat Cuci Tangan
SD	64.76%	31.40%	65.10%
SMP	65.03%	41.88%	60.19%
SMA	70.40%	35.82%	68.72%
SMK	74.65%	41.36%	68.86%
PKLK	76.47%	29.95%	77.83%
Rata-rata	70.26%	36.08%	68.14%

• Sumber data: PDSPK Kemdikbud

Menurut hasil analisis **Pusat Data Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Kemendikbud tahun 2016**, ketersediaan jamban yang layak di sekolah tingkat SD hanya sebesar 31,40%, **bahkan 36% sekolah SD tidak memiliki akses jamban sama sekali.**

Padahal buruknya fasilitas sanitasi di sekolah dapat **mempengaruhi kualitas pendidikan**, seperti hilangnya waktu belajar dan menurunnya produktivitas siswa karena absen dari sekolah.

03 Sekolah Aman Dari: ANCAMAN GIZI BURUK

Anak usia sekolah dasar 6-12 tahun, **membutuhkan makanan penuh zat gizi** untuk menunjang kebutuhan dan perkembangannya.

Kurangnya pengetahuan orangtua tentang pentingnya makanan bergizi serta kemudahan dalam mengolahnya, menyebabkan anak kekurangan asupan gizi.

Menurut Infodatin Kemenkes 2018, **dampak buruk dari masalah gizi** secara jangka panjang adalah:



Menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar



Menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit



Resiko tinggi munculnya penyakit degeneratif

04 Sekolah Aman Dari: KECELAKAAN KARENA BENCANA

Indonesia berada dalam area **ring of fire**. Bencana dapat terjadi setiap saat, seperti gempa bumi, gunung meletus, banjir dan longsor.

Selain itu kecelakaan dapat terjadi kepada peserta didik selama proses belajar mengajar di sekolah.

Oleh karena itu, penting untuk mempersiapkan peserta didik dan komunitas sekolah **pelatihan P3K dan kebencanaan** untuk mengurangi risiko kecelakaan atau menjadi korban ketika terjadi bencana maupun kecelakaan ringan yang mungkin terjadi pada anak-anak ketika beraktivitas di sekolah.

Program Sekolah Aman Diimplementasikan Melalui:



ADVOKASI

Penyampaian advokasi berbasis data kepada pemerintah untuk meningkatkan perhatian akan sekolah yang membutuhkan bantuan dan perbaikan kebijakan.

KAMPANYE DAN PUBLIKASI

Melakukan kampanye publik dan publikasi melalui media nasional dan lokal untuk meningkatkan kesadaran dan mendapatkan dukungan publik.

PENDANAAN LANGSUNG

- Pembangunan dan/atau perbaikan ruang kelas dan sarana sanitasi (air bersih, jamban, fasilitas cuci tangan).
- Pembuatan kebun gizi.

EDUKASI DAN PELATIHAN

- Peningkatan kesadaran dan pengetahuan mengenai virus dan kuman, gizi buruk, bekal sehat, nutrisi, PHBS (Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat), keamanan dan kebencanaan
- Pelatihan keahlian kantin sehat, memasak makanan bergizi, kebencanaan, P3K, dan dokter kecil.



Kekuatan Komunitas

Dalam menjalankan programnya, **YAPPIKA-ActionAid** melibatkan dan melakukan pendampingan kepada komunitas sekolah yang terdiri dari:



Guru



Orangtua
Murid



Komite
Sekolah



Tokoh
Masyarakat



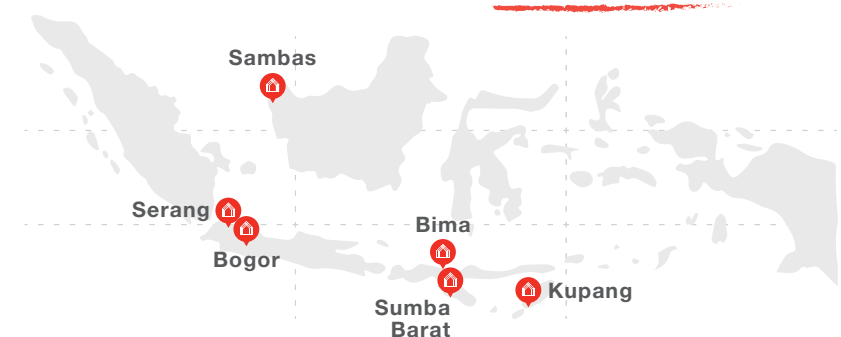
Warga Sekitar
Sekolah

untuk turut peduli, mengerti dan terlibat dalam pelaksanaan program, untuk memastikan program berjalan dengan baik dan memberikan *impact* yang lebih besar tidak hanya bagi anak di sekolah tersebut, tetapi juga masyarakat di sekitar sekolah.

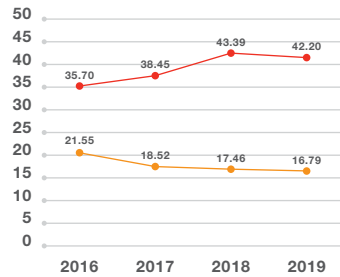
Lokasi Kerja



Saat ini Program Sekolah Aman dilaksanakan di **6 kabupaten** yaitu:



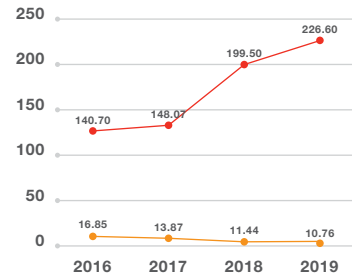
Anggaran Perbaikan Ruang Kelas dan Jumlah Ruang Kelas SD Rusak di Kabupaten Serang



● Anggaran Perbaikan Ruang Kelas (Rp Miliar) ● Jumlah Ruang Kelas Rusak Sedang & Berat (%)

Peningkatan anggaran pemerintah lokal untuk perbaikan sekolah rusak

Anggaran Perbaikan Ruang Kelas dan Jumlah Ruang Kelas SD Rusak di Kabupaten Bogor



SDN Dendeng - Kupang



SDN Panyabangan - Serang

56 sekolah yang kami damping berhasil mendapatkan renovasi baik dari anggaran pemerintah dan/atau dana CSR perusahaan.

Capaian YAPPIKA-ActionAid



Bekerja sama dengan media lokal dan nasional untuk mendukung kampanye #SekolahAman. Publikasi kampanye #SekolahAman di 96 berita, baik di media cetak, online, dan TV.



Memberdayakan 845 komunitas sekolah agar mampu berdialog dengan pemerintah lokal terkait pendidikan, mengawasi proses pembangunan sekolah dan menulis jurnalistik.



Mendampingi 92 sekolah dasar di Kabupaten Bogor, Serang, Kupang, Sumba Barat, Bima, dan Sambas.





Dukung Sekolah Aman dan Jadilah Bagian dari Perubahan

Manfaat Yang Diberikan	IDR 450 _{JT}	IDR 700 _{JT}	IDR 1000 _{JT}	IDR 1250 _{JT}	IDR 1500 _{JT}
Pembangunan dan perbaikan gedung sekolah rusak dan fasilitas sanitasi (air bersih, toilet dan tempat cuci tangan) di Pulau Jawa					
Pembuatan kebun gizi sekolah					
Advokasi kegiatan kepada stakeholder terkait dan publikasi kampanye					
Pendampingan dan pemberdayaan komunitas sekolah: pelatihan penyusunan dan pengawasan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) partisipatif, pendampingan forum komunitas sekolah rusak.					
Pelatihan PHBS bagi siswa dan komunitas sekolah					
Pelatihan keahlian kantin sehat dan memasak makanan bergizi bagi orangtua dan komunitas sekolah.					
Pelatihan dokter kecil					
Pelatihan kebencanaan dan P3K bagi siswa dan komunitas sekolah.					
Peningkatan kapasitas orangtua dan komunitas sekolah berupa peningkatan kesadaran dan pengetahuan mengenai virus dan kuman, gizi buruk, nutrisi, dan bekal sehat.					
Monitoring, evaluasi dan dokumentasi					
Administrasi dan audit keuangan					
Kegiatan relawan sehari					
Dukungan keberlanjutan program Sekolah Aman					

YAPPIKA-ActionAid

YAPPIKA-ActionAid adalah organisasi nirlaba yang bekerja untuk membantu, membangun, dan melindungi masyarakat sipil dan mempromosikan hak asasi manusia di Indonesia.

Kami melakukan kampanye dan advokasi program-program pelayanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan perempuan serta masyarakat, baik secara langsung maupun dengan mitra lokal, guna memastikan pemenuhan hak masyarakat terpinggirkan, terutama anak-anak, perempuan, dan minoritas.

YAPPIKA-ActionAid merupakan anggota **ActionAid International**, sebuah federasi organisasi-organisasi nirlaba yang memiliki anggota di 45 negara dan bekerja dengan para mitra serta masyarakat untuk mewujudkan dunia bebas dari kemiskinan dan ketidakadilan.



**MARI BERKOLABORASI
UNTUK MEMBUAT
PERUBAHAN NYATA!**